

ANALISIS PERAN HUMAS PT KAI DAOP 1 JAKARTA DALAM KEGIATAN SOSIALISASI INFORMASI K3 PADA PEGAWAI

Puja Cahyaning Putri, Ratih Siti Aminah², Tiara Puspanidra³.

Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*) Surel Korespondensi: Pujaputri9248@gmail.com

Kronologi Naskah: diterima 5 Agustus 2022, direvisi 21 September 2022, diputuskan 25 Oktober 2022

Abstract

This study aims to determine the role of public relations in the socialization of K3 information to employees of PT KAI Daop 1 Jakarta. This research is descriptive research with a qualitative approach. The subjects in this study were KUPT railroad, KAUR railroad, and employees of PT KAI Daop 1 Jakarta. Data collection technique using observation, interview, and documentation. The data validity technique was determined using the source triangulation technique. The results showed that the role of public relations at PT KAI Daop 1 Jakarta as follow: (1) the role of public relations as communicator the organization and the internal and external community, namely: delivery of information on policies, activities, financial reports, appeals of disease outbreaks, achievements or achievements, as well as disaster emergency information at PT KAI Daop 1 Jakarta which is addressed to the internal and external community of the organization. (2) the role of public relations as relationship the organizations it represents is carried out in collaboration with the public and journalist's media partners. (3) the role of public relations as back up management namely public relations carries out the activities of carrying out fact finding and communicating processes to be used as material for consideration of PT KAI Daop 1 Jakarta's policies. (4) the role of public relations as good image maker of the organization is to provide services openly to community.

Keywords: *Information K3, Role of Public Relation, Sosialization*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam sosialisasi informasi K3 pada pegawai PT KAI Daop 1 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu KUPT Jalan Rel, KAUR Jalan Rel, dan pegawai PT KAI Daop 1 Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data ditentukan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas di PT KAI Daop 1 Jakarta sebagai berikut: (1) Peran humas sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat internal maupun eksternal yaitu: penyampaian informasi kebijakan, kegiatan, laporan keuangan, himbauan-himbauan wabah penyakit, pencapaian atau prestasi, serta informasi darurat bencana di PT KAI Daop 1 Jakarta yang ditujukan kepada masyarakat internal maupun eksternal organisasi. (2) Peran humas sebagai pembina hubungan antara organisasi yang diwakilinya dilakukan dengan kerjasama dengan masyarakat dan rekan media wartawan. (3) Peran humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi yaitu humas menjalankan kegiatan melakukan proses penemuan fakta (*fact finding*) dan proses pengomunikasian (*communicating*) untuk dijadikan bahan pertimbangan kebijakan PT KAI Daop 1 Jakarta. (4) Peran humas sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yaitu dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Informasi K3, Peran Humas, Sosialisasi.*

PENDAHULUAN


Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk melakukan pengendalian sosial (*social control*) apabila suatu masyarakat ingin berfungsi efektif, maka para anggota masyarakat harus berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang mengatur pola hidup dalam masyarakat tersebut. Dalam sosialisasi yakni individu-individu menjadi anggota masyarakat dikendalikan sehingga tidak melakukan perilaku menyimpang, adapun fungsi sosialisasi yaitu : (1) Membentuk pola perilaku dan kepribadian berdasarkan kaidah nilai dan norma suatu masyarakat, (2) Menjaga keteraturan hidup dalam masyarakat atas keragaman pola tingkah laku berdasarkan nilai dan norma yang diajarkan, dan (3) Menjaga integrasi kelompok dalam masyarakat (Rusdiyanta, 2011).

Humas dalam melakukan sosialisasi bertanggung jawab untuk memperkenalkan perusahaan dan kebijakannya kepada publik atau masyarakat serta menerima tanggapan atau aspirasi dari masyarakat. Hal tersebut juga dilakukan oleh humas kantor resort jalan rel 1.9 Bekasi PT KAI Daop 1 Jakarta.

PT Kereta Api Indonesia (KAI) merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api. Layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang. PT KAI di daerah Daop 1 Jakarta bekerjasama dengan anggotanya dengan menggunakan komunikasi organisasi dengan baik. Namun, dari kondisi yang seperti itu pada kenyataannya di PT KAI tersebut telah terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi dalam keselamatan kinerja anggota PT KAI tersebut.

Masalah keselamatan dan kecelakaan kerja di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Menurut data dari PT KAI jumlah kecelakaan kerja di PT KAI daerah Daop 1 Jakarta dalam kurun waktu 2015-2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kecelakaan Kerja PT KAI Daerah Daop 1 Jakarta



Unit	2015					2016					2017					2018					2019					2020													
	Jml Kej	MD	CT	LB	LR	LT	Jml Kej	MD	CT	LB	LR	LT	Jml Kej	MD	CT	LB	LR	LT	Jml Kej	MD	CT	LB	LR	LT	Jml Kej	MD	CT	LB	LR	LT									
Customer Care													2						1	1						1													
Passenger Facility	3	2		1	1		5						5	2					2							2							1	1					
Komersial																																							
Sarana	20		1	4	15		11	2		3	6		9	1	4	4		5							5	11		2	3	6		3	1					2	
Bangunan													2		1	1																1	1						
Jumlah	12	9	2	3	3	1	13	4	2	2	5	5	5	4	1	7	2	1	3	2	15	3	1	3	9	4	3	2	4	3	2								
Sintelis	3		1	2	1	1	1						1		1			1			2	1	1		3						2	1							
Operasi	10		1	3	6		8	1		3	4		5		2	3	4	1	1	2	2		1	1	4	1					3								
Pengamanan	4		2	1	1		1	1														1	1			1						1	1						
IT							1												1																				
Perjagaan Aset																						1	1																
Jumlah	52	13	5	12	28	1	40	8	2	10	20	0	26	0	1	13	12	0	20	3	1	5	12	0	35	5	4	10	17	0	16	4	2	4	7	0			

MD: Meninggal Dunia; CT: Cacat Tetap; LB : Luka Berat; LR : Luka Ringan; LT : Luka Tanpa Penanganan Medis

(Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor : PERS/KS.102/IV/2/KA-2020 tanggal 22 April 2020 tentang Prosedur Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Keselamatan Dalam Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian)

Sumber : Publikasi PT KAI

Pada tabel 1, jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2015 menunjukkan terdapat 52 kasus kecelakaan kerja, dengan total 13 kasus meninggal dunia, 5 kasus cacat tetap, 12 kasus luka berat, 28 kasus luka ringan, dan 1 kasus luka tanpa penanganan medis. Pada tahun 2016 terdapat 40 kasus kecelakaan kerja, dengan total 8 kasus meninggal dunia, 2 kasus cacat tetap, 10 kasus luka berat, dan 20 kasus luka ringan. Pada tahun 2017 terdapat 26 kasus kecelakaan kerja, dengan 1 kasus cacat tetap, 13 kasus luka berat, dan 12 kasus luka ringan. Pada tahun 2018 terdapat 20 kasus kecelakaan kerja, dengan total 3 kasus meninggal dunia, 1 kasus cacat tetap, 5 kasus luka berat, dan 12 kasus luka ringan. Pada tahun 2019 terdapat 35 kasus kecelakaan kerja, dengan total 5 kasus meninggal dunia, 4 kasus cacat tetap, 10 kasus

luka berat, dan 17 kasus luka ringan. Sedangkan pada tahun 2020 terdapat 16 kasus kecelakaan kerja, dengan total 4 kasus meninggal dunia, 2 kasus cacat tetap, 4 kasus luka berat, dan 7 kasus luka ringan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal (Wahyuni, Suyadi, & Hartanto, 2018:100). Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran humas di kantor resort jalan rel 1.9 bekasi PT KAI Daop 1 Jakarta dalam sosialisasi informasi K3 pada pegawai?”.

KAJIAN TEORI

Humas

Ruslan (2016) mengemukakan fungsi humas secara garis besar aktivitas utamanya berperan sebagai berikut:

1. *Communicator*, artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media atau tatap muka dan sebagainya.
2. *Relationship*, kemampuan seorang humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal.
3. *Back Up Management*, melaksanakan dukungan manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia, dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama.
4. *Good Image Maker*, merupakan tujuan utama dalam melaksanakan manajemen membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya.

Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, kemampuan dan dasar yang membuat mereka mampu atau tidak mampu menjadi anggota dari suatu kelompok. Pengertian ini menekankan pada hubungan dengan orang lain dalam pembentukan sosialisasi bukan hanya pada proses perkembangan saja (Dahlia & Maulida, 2014).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain (Meggison dalam Wahyuni, Suyadi, & Hartanto, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data, dilakukan dengan proses pemilihan data, penyederhanaan data, dan pemindahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan atau tempat penelitian.

2. Penyajian data, dilakukan dengan menginterpretasikan secara deskriptif kutipan-kutipan hasil wawancara dengan informan kunci dan informan.
3. Penarikan kesimpulan, dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah, penjelasan, konfigurasi, yang mungkin alur sebab-akibat dan preposisi-preposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Humas berfungsi melaksanakan hubungan kemitraan dengan media yang terkait dengan kehumasan, menyiapkan bahan dan fasilitasi jumpa *pers* berkaitan dengan kebijakan PT KAI Daop 1 Jakarta, melaksanakan pengelolaan berita dalam *website* PT KAI Daop 1 Jakarta, melaksanakan pengelolaan sosial media PT KAI Daop 1 Jakarta, melaksanakan kegiatan peliputan dan dokumentasi agenda atau aktivitas PT KAI Daop 1 Jakarta.

Berdasarkan tugas humas di PT KAI Daop 1 Jakarta dapat dilihat humas memiliki peran dalam melaksanakan pelayanan kehumasan yang berkaitan dengan pembentukan citra PT KAI Daop 1 Jakarta.

1. *Communicator*

Peran humas sebagai penghubung organisasi dengan masyarakat (*Communicator*) merupakan salah satu peran di mana humas menjadi suatu penghubung antara organisasi yang diwakilinya dengan publik. Pelaksanaan peran humas sebagai penghubung organisasi dengan publik diwujudkan dengan proses komunikasi. Kegiatan penyampaian pesan melibatkan beberapa aspek yaitu komunikator, pesan, media, komunikasi dan unpan balik (*feedback*).

Humas PT KAI Daop 1 Jakarta memiliki peran sebagai komunikator yaitu pihak yang membawa pesan, informasi, atau keterangan dari organisasi kepada pegawai maupun sebaliknya dari pegawai ke organisasi. Pesan yang disampaikan humas kepada pegawai merupakan informasi publik atau seluruh informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola oleh PT KAI Daop 1 Jakarta. Informasi berupa kebijakan, program kesehatan dan keselamatan kerja, laporan keuangan, himbauan-himbauan agar tetap mematuhi aturan dalam bekerja, dan informasi darurat.

Berdasarkan data yang didapat mengenai angka kecelakaan kerja yang semakin menurun dari tahun ke tahun, hal ini berarti humas telah menjalankan perannya dengan baik. Humas PT KAI Daop 1 Jakarta menyampaikan informasi berupa himbauan kepada pegawai mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, memberikan sosialisasi dan pencegahan kecelakaan kerja. Penyampaian informasi kebijakan, kegiatan, dan himbauan, dilakukan humas kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik masyarakat di dalam organisasi maupun masyarakat di luar organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, peran humas sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat diwujudkan dengan penyampaian informasi kebijakan, kegiatan, laporan keuangan, himbauan-himbauan, pencapaian atau prestasi, serta informasi darurat bencana yang ditujukan kepada masyarakat. Humas juga memanfaatkan media sosial *facebook*, *website* dan *SMS Center* untuk menyebarkan informasi dan menerima pengaduan masyarakat.

Humas menggunakan media komunikasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat menggunakan media sosial, *website*, dan *SMS Center* sehingga masyarakat yang mengetahui informasi tidak menyeluruh. Hanya masyarakat pengguna internet yang dapat mengakses informasi yang disebarkan oleh PT KAI Daop 1 Jakarta. Jefkins dalam Saleh (2018) menjelaskan beberapa jenis media yang dapat digunakan seperti media *press*, audio visual, radio, televisi, pameran, bahan

cetakan, penerbitan buku khusus, surat langsung, pesan-pesan, pemberian sponsor, jurnal organisasi, ciri khas perusahaan, dan bentuk media humas lainnya.

2. *Relationship*

Relationship, kemampuan seorang PR/Humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Membina hubungan (*relationship*) antara organisasi dengan masyarakat, PT KAI Daop 1 Jakarta selalu diupayakan terjalin dengan baik. Selain membina hubungan dengan pihak internal, PT KAI Daop 1 Jakarta juga membina hubungan kerja sama yang baik dengan pihak eksternal yang diwujudkan seperti mengadakan jumpa *pers* apabila rekan media ingin mengetahui informasi lebih lanjut mengenai kegiatan PT KAI Daop 1 Jakarta, pengiriman *press release* untuk wartawan agar informasi dapat tersebar kepada masyarakat agar mempermudah PT KAI Daop 1 Jakarta dalam menyebarkan informasi. PT KAI Daop 1 Jakarta dalam menjalin hubungan dengan rekan-rekan media yaitu mendatangi wartawan/redaksi untuk mengobrol seputar PT KAI Daop 1 Jakarta.

Dapat diketahui humas menjalin hubungan kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal dengan melakukan kegiatan berupa pelatihan jurnalistik yang ditujukan untuk masyarakat. Kegiatan pelatihan tersebut diadakan karena tenaga humas di PT KAI Daop 1 Jakarta mengalami keterbatasan tenaga kerja sehingga dengan kegiatan tersebut diharapkan masyarakat dapat membantu humas dalam mengumpulkan informasi seputar Kota Jakarta dengan hasil tulisan yang dikirimkan ke PT KAI Daop 1 Jakarta. Informasi yang didapat dari pihak internal akan disampaikan kepada rekan media sehingga rekan media dapat melakukan peliputan. Selain membina hubungan dengan pihak internal, PT KAI Daop 1 Jakarta juga membina hubungan kerja eksternal melalui jumpa *pers* dan *penyampaian informasi melalui press release*.

3. *BackUp Management*, merupakan tugas melaksanakan dukungan manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia, dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi (Ruslan, 2016). Humas melakukan peran sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi (*Back Up Management*) hanya melalui penemuan fakta dari masyarakat atau media massa mengenai kegiatan yang dapat membantu pencapaian tujuan organisasi. Proses pengomunikasian akan terlihat dari aktivitas humas yang menyerahkan penemuan fakta kepada pimpinan untuk dijadikan bahan pertimbangan perbaikan atau penambahan program kerja serta kebijakan organisasi.

4. *Good Image Maker*

Memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dikatakan sebagai bentuk menciptakan citra positif organisasi. Kegiatan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat mempengaruhi dalam pembentukan citra positif PT KAI Daop 1 Jakarta. Apabila pelayanan yang diberikan humas PT KAI Daop 1 Jakarta baik, maka penilaian masyarakat kepada PT KAI Daop 1 Jakarta akan baik. Keselamatan kerja menjadi perhatian besar bagi perusahaan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bhastary & Suwardi (2018), yang dimuat dalam jurnal manajemen dan keuangan. Hasil penelitian menyatakan Program K3 harus diutamakan, karena kegiatan utama yang berada banyak di luar lapangan, seperti pengangkutan kargo peti kemas & pemilik barang langsung, reposisi peti kemas kosong, distribusi kargo, pengangkutan kargo proyek & angkutan pelabuhan, mesin dan peralatan yang digunakan kemungkinan besar dapat menyebabkan kecelakaan bagi pekerja apabila tidak digunakan secara tepat yang dapat mempengaruhi kinerja karyawannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Humas pada PT KAI Daop 1 Jakarta telah menjalankan perannya dalam menyampaikan informasi K3 dan sebagai pembangun citra positif organisasi dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat yang dapat diakses oleh masyarakat dengan media komunikasi yang digunakan oleh humas yaitu media sosial, *website*, dan *SMS Center*.

Saran yang bisa diajukan, Humas perlu berperan aktif dalam melakukan komunikasi secara berkala tentang program-program yang dimiliki PT KAI Daop 1 Jakarta agar informasi dapat diakses masyarakat. Humas juga dituntut mampu lebih cepat menangani keluhan dan pengaduan dari masyarakat.

REFERENSI

Sumber Buku:

- Abdulhak, I. (2015). *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi teori dan aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, E. (2014). *Metode penelitian untuk public relations kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswana, W. S. (2014). *Ergonomi dan k3 kesehatan keselamatan kerja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu komunikasi sebuah pengantar praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Nova, F. (2011). *Crisis public relations*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurudin. (2016). *Ilmu komunikasi ilmiah dan populer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi organisasi teori dan studi kasus*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusdiyanta, S. S. (2011). *Dasar-dasar sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, R. (2014). *Manajemen public relations dan media komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ruslan, R. (2016). *Manajemen public relations dan media komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal :

- Dahlia, A., & Maulida, N. (2014). Studi tentang efektifitas dalam sosialisasi kartu tanda penduduk elektronik (e-ktip) di kelurahan sempaja selatan, 140–145.
- Faishal, M., Nuryanti, B. L., & Masharyono, M. (2019). Peranan disiplin kerja dan keselamatan & kesehatan kerja (k3) dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Journal Of Business Management Education (JBME)*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/10.17509/Jbme.V4i3.20328>
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Karyawan (studi pada karyawan pt . Pln (persero) distribusi Jawa Timur Area Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2), 1–9.
- Helmida, B. E., & Irmayanti, D. (2018). Peranan komunikasi dan jaminan keselamatan kerja dalam meningkatkan produktivitas pegawai pada satuan pemadam kebakaran Kota Mataram.
- Lalihatu, I. R., Warouw, D. M. D., & Tulung, L. E. (2017). Peranan humas dalam mensosialisasikan bpjs ketenagakerjaan pada pedagang pasar segar PAAL2. *E-Journal "Acta Diurna,"* VI(3), 1–13.
- Mubarok, A. I. (2016). Pelaksanaan komunikasi organisasidi dinas pendidikan Kabupaten Klaten.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi organisasi pada dinas perijinan kota yogyakarta

- untuk meningkatkan pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31.
<https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>
- Ningrum, M. E. (2013). Peranan komunikasi internal di lingkungan kerja. *Indept*, 3(1), 25–30.
- Rachman, R. C. S. (2013). Strategi komunikasi divisi safety terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (k3) karyawan di pt. perusahaan listrik negara (persero) sektor mahakam samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 208–217.
- Rahmansyah, I. (2020). Peran humas pemerintah kota dumai dalam mensosialisasikan program lapor (layanan aspirasi online rakyat).
- Rombeon, C., Rahmadi, P., & Appulembang, O. D. (2021). Pentingnya penyampaian informasi yang tepat untuk membangun komunikasi efektif kepada siswa kelas iii sekolah dasar [the importance of delivering information appropriately in building effective communication to grade 3 of primary students]. *JOHME: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 5(1), 13.
<https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.2055>
- Saleh, D. M. (2018). Peran humas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di dinas komunikasi informasi dan persandian Kota Yogyakarta.
- Tolapa, M. (2020). Analisis peran humas pt. pln persero up3 gorontalo dalam sosialisasi program edukasi eksternal kesehatan dan keselamatan kerja di wilayah gorontalo. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, Vol. 11(2), 94–104.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt. kutai timber indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- Yusuf, R. (2015). Analisis pengembangan pegawai dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja pada instansi pemerintah. *Jurnal Sigma*, 2(3).